

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan penelitian secara keseluruhan sesuai dengan permasalahan penelitian yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Terdapat perberbedaan sikap peduli lingkungan peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan hasil dari perhitungan pengukuran awal (pre-tes) dan pengukuran akhir (pos-tes). perbedaan tersebut berupa peningkatan pada kriteria sikap peduli lingkungan dengan kriteria Baik meningkat 35%, dan pada kriteria cukup menurun 35%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik melalui pembelajaran geografi. Disamping itu, pembelajaran berbasis proyek mengambil tema lingkungan yang nyata sehingga peserta didik memiliki gambaran langsung mengenai kondisi lingkungan disekitarnya dan mampu menganalisis serta memberikan solusi dalam penanganan dampak negatif yang ditimbulkan dari pemanfaatan sumberdaya alam yang berlebihan.
2. Terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan hasil dari perhitungan pengukuran awal (pre-tes) dan pengukuran akhir (pos-tes). perbedaan tersebut berupa peningkatan pada kriteria sikap peduli lingkungan dengan kriteria Baik meningkat 13%, dan pada kriteria cukup menurun 10%. Perubahan sikap pada siswa kelas kontrol menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan pada kelas kontrol. Melalui pembelajaran berbasis masalah yang menyajikan permasalahan-permasalahan yang ada dilingkungan sekitar peserta didik menjadikan peserta didik lebih memahami dan mengetahui pentingnya menjaga lingkungan hidup sehingga akan

menumbuhkan sikap dan perilaku yang menunjukkan peduli terhadap lingkungan.

3. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran berbasis masalah memiliki peran yang efektif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Namun, kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Pada kelas eksperimen peserta didik dituntut untuk berperan aktif bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek yang telah dirancang serta dalam pencarian informasi mengenai permasalahan lingkungan yang diangkat sehingga akan memunculkan solusi bagi permasalahan tersebut. Hasil observasi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menunjukkan kepedulian siswa terhadap lingkungan nampak meningkat diantaranya munculnya kedisiplinan dalam membuang sampah di tempatnya dan mulai aktif menjalankan piket kelas serta aktifitas siswa dalam pembelajaran meningkat, terlihat dari keterlibatan siswa secara aktif dan mandiri dalam penyelesaian tugas-tugas proyek selama proses pembelajaran. Sikap kepedulian lingkungan yang mulai terbentuk bukanlah sesuatu yang bersifat statis, tetapi membutuhkan upaya terus menerus dan proses yang lama agar tertanam menjadi suatu karakter kepribadian siswa. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik lebih bersifat pasif dalam diskusi kelompok dan kurang menunjukkan ketertarikan terhadap proses belajar. Hasil postes di kelas kontrol mengalami perubahan tetapi tidak signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada sikap setelah pembelajaran masih terdapat peserta didik yang kerap membuang sampah plastik tidak pada tempatnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan sehingga alokasi waktunya dirasa masih kurang dalam penerapan model berbasis proyek terutama dalam proses diskusi dan pencarian data yang dilakukan oleh peserta didik.
2. Topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan dan hanya memahami topik pada setiap kelompoknya saja.
3. terdapat point point dalam indikator sikap peduli lingkungan yang tidak dibahas secara khusus dalam proses pembelajaran berbasis proyek, sehingga perlu adanya instrumen yang menyesuaikan antara pembelajaran berbasis proyek dengan sikap peduli lingkungan.
4. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, dalam penelitian ini hanya memiliki dokumentasi yang sedikit, sehingga terdapat beberapa proses pembelajaran dan aktifitas peserta didik yang tidak didokumentasikan.

C. Implikasi

Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam materi pengelolaan sumberdaya alam akan melibatkan siswa dalam pengerjaan proyek terkait permasalahan lingkungan di dunia nyata, sehingga dimensi pembelajaran Geografi yang komprehensif dapat tercapai. Setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan peserta didik, berimplikasi terhadap peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran geografi di kelas terutama pada saat kegiatan penugasan kelompok.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis proyek tergantung dari pemahaman yang utuh dari seorang guru dalam menerapkan seluruh rangkaian tahapan (sintaks). Tahapan-tahapan (sintaks) merupakan satu rangkaian kesatuan yang sistematis dan tidak terpisahkan satu sama lain. Sintaks dalam model ini harus dilaksanakan seluruhnya dan prosesnya dilaksanakan sesuai dengan tahapannya. Guru harus memiliki pemahaman mendasar dari tiap-tiap langkah penerapan yang dilakukan dalam sintaks model pembelajaran berbasis proyek agar pelaksanaan tahapan model pembelajaran ini menjadi efektif dan bermakna bagi siswa, sehingga

guru perlu terus dilatih agar paham dan mampu menerapkan model-model pembelajaran dengan baik.

D. Rekomendasi

Berdasarkan Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Geografi terhadap kepedulian siswa terhadap lingkungan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek cukup efektif dalam upaya guru untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Secara umum, siswa menganggap bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan guru sebagai sesuatu yang berbeda dari pembelajaran yang sering dilakukan guru pada umumnya, yaitu penggunaan metode ceramah yang lebih dominan dalam penyampaian konsep-konsep dan kurang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis proyek siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, dapat mengembangkan daya kreatifitas, memunculkan rasa percaya diri, dan meningkatkan saling kerjasama antarsiswa dalam memecahkan permasalahan berkaitan dengan lingkungan di sekolah. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek maupun pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran inovatif yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran geografi. Namun, pada pembelajaran berbasis proyek tentunya ada kendala – kendala yang perlu diperhatikan seperti : penggunaan model pembelajaran berbasis proyek membutuhkan alokasi waktu dan persiapan guru yang cukup lama agar dapat berjalan dengan baik, Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan serta terdapat point point dalam indikator sikap peduli lingkungan yang tidak dibahas secara khusus dalam proses pembelajaran berbasis proyek, sehingga perlu adanya instrumen yang menyesuaikan antara pembelajaran berbasis proyek dengan sikap peduli lingkungan. Pada pembelajaran berbasis masalah pun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya antusias peserta didik dalam diskusi

kelompok yang disebabkan sudah terbiasanya penggunaan model tersebut diterapkan.

2. Peran sekolah amat penting dalam mensinergikan seluruh aktivitas komponen sekolah dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah secara terus menerus. Sekolah senantiasa berupaya untuk tetap dan terus meningkatkan mengenai sikap peduli lingkungan dengan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan peduli terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan sekolah perlu ditumbuhkan terus menerus melalui pembiasaan-pembiasaan perilaku yang sadar lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi pemakaian bahan kimia dan berbahaya, penghematan kertas dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan yang mampu menanamkan sikap peduli lingkungan bagi peserta didik seperti adanya kerja bakti dilingkungan sekolah, adanya gerakan pungut sampah terdekat, serta lomba kebersihan antar kelas. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijadikan gerakan kepedulian bersama sebagai bentuk tanggung jawab seluruh warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, dan karyawan) terhadap kelestarian lingkungan, khususnya lingkungan sekolah.
3. Keberhasilan dalam implementasi kurikulum, model, metode, strategi dan lain sebagainya ditentukan oleh peran guru. Dengan metode dan model yang tepat dalam pembelajaran serta ditambah dengan pengetahuan guru mengenai kepedulian lingkungan peserta didik akan membawa hasil pembelajaran yang baik. Guru hendaknya mengaitkan pembelajaran dengan permasalahan-permasalahan lingkungan yang ada di sekitar siswa serta guru juga harus selalu mengingatkan memotivasi siswa agar selalu menjaga lingkungannya. Oleh karena itu, guru perlu terus mengasah diri melalui berbagai upaya perbedaan kualitas diri sebagai bentuk upaya perbedaan kualitas pendidikan secara umum. Penerapan pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran akan menjadikan suasana pembelajaran tidak membosankan dan monoton.
4. Siswa perlu terus berupaya aktif dan partisipatif dalam kegiatan menjaga dan memelihara kebersihan, keindahan, dan kerapihan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan aplikatif di lingkungan kelas dan sekolah untuk

menumbuhkan tanggung jawab sebagai individu dan warga masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Siswa perlu memiliki kesadaran bahwa kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan tergantung sepenuhnya kepada warga sekolah dimana siswa merupakan komponen terbesar yang ada di dalamnya.